

Transformasi Keuangan Digital: Mempelajari Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)



E. Lilianna Mustika Dewi, S.Kom.
Alumni Prodi Teknik Informatika UTDI
(Dahulu STMIK AKAKOM) Tahun 2011
Asisten Manajer Grup Pengembangan Aplikasi
Sistem Informasi Otoritas Jasa Keuangan

PEMBERIAN kredit adalah salah satu kegiatan utama dalam dunia perbankan dan memiliki peran penting dalam kegiatan perekonomian suatu negara, yaitu sebagai sumber pembiayaan, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing perusahaan, meningkatkan konsumsi masyarakat, menyediakan likuiditas bagi bank, dan membantu mengurangi kemiskinan.

Namun pemberian kredit ini harus melalui beberapa proses yang cukup terstruktur dan hati-hati untuk memastikan resiko kredit dapat dikelola dengan baik, proses-proses tersebut yaitu analisa kelayakan kredit, penilaian resiko kredit, pengajuan kredit, penilaian agunan/jaminan, penetapan suku bunga dan tenor, dan pengawasan/pemantauan.

Untuk membantu kredit tersalurkan dengan tepat sasaran, pada tahun 2015, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mulai mengembangkan aplikasi yang dulunya dikembangkan di Bank Indonesia yaitu Sistem Informasi Debitur (SID) atau disebut juga BI Checking menjadi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK) atau disebut juga sebagai Informasi Debitur (iDeb).

SLIK adalah suatu sistem yang menggabungkan seluruh data Debitur, Fasilitas (Kredit, Kredit Join, Bank Garansi, Irrevocable LC, Sekuritas, dan Fasilitas Lainnya), Agunan/Jaminan, Penjamin, Pemilik/Pemegang Saham, dan Laporan Keuangan yang bersumber dari Bank Konvensional/Syariah, BPR Konvensional/Syariah, Perusahaan Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura/Syariah, Perusahaan Pembiayaan Infrastruktur/ Syariah/Infrastruktur Syariah, Lembaga Jasa Keuangan Lainnya/Syariah, Perusahaan Efek yang Menjalankan Kegiatan Usaha sebagai Perantara Pedagang Efek, Lembaga Pendanaan Efek, Pergadaian/Pergadaian Syariah, dan Lembaga Non Lembaga Jasa Keuangan yang kemudian disebut sebagai Pelapor SLIK. SLIK bertujuan untuk melaksanakan tugas pengawasan dan pelayanan Informasi keuangan berupa penyediaan Informasi debitur (iDeb) yang berisikan data debitur, riwayat kolektibilitas terburuk, riwayat



fasilitas beserta kolektibilitas dan jumlah hari tunggakan selama 2 (dua) tahun, data agunan, data penjamin, dan data pemilik/pemegang saham.

Data iDeb ini kemudian dapat digunakan sebagai: penilaian calon debitur, penerapan one obligor concept, monitoring debitur existing, melayani permintaan debitur, dalam rangka pelaksanaan audit, penanganan pengaduan debitur, penilaian karyawan/calon karyawan, penilaian calon vendor, penelitian daftar kredit macet, penelitian jabatan rangkap, pengawasan lembaga jasa keuangan, pengendalian data, pemeliharaan sistem, dan lainnya.

Tidak sampai disitu, sebagai Public Credit Registry (PCR), OJK juga menjadi sumber data perkreditan untuk Private Credit Bureaus (PCB) atau di Indonesia disebut sebagai Lembaga Pengelolaan Informasi Perkreditan (LPIP) dengan menggunakan Application Programming Interface (API) dan Bank Indonesia menggunakan FTPS Extranet.

Aplikasi SLIK terdiri dari 4 (empat) aplikasi utama, yaitu 1) Aplikasi SLIK Client yang dibangun menggunakan Java Desktop, aplikasi ini mampu memproses pengiriman dan memvalidasi puluhan juta data dengan cepat dan stabil, serta dilengkapi dengan fitur keamanan (encryption) dan pengendalian risiko yang ketat untuk melindungi data serta transaksi yang dilakukan di dalamnya; 2)



Gambar 1 : Aplikasi Web SLIK digunakan oleh Pelapor SLIK

Aplikasi SLIK Processing untuk mengatur antrian, pengolahan data (ETL), antrian permintaan iDeb, dan menghasilkan file iDeb; 3) Aplikasi SLIK Web yang digunakan untuk pekerjaan administratif, pemantauan, supervise, dan melayani permintaan iDeb, dibangun dengan menggunakan Java Web; dan 4) Aplikasi SLIK iDeb Viewer untuk menampilkan Informasi Debitur (iDeb) berupa aplikasi desktop yang memiliki kemampuan untuk dapat membuka dan mengeksplor file iDeb yang dihasilkan oleh Web SLIK. Serta 1 (satu) aplikasi tambahan yaitu iDebKu yang berbasis web dan dibangun menggunakan .Net pada tahun 2022 lalu.

Berbeda dengan aplikasi sebelumnya, dimana pengguna aplikasi merupakan Pelapor Data SLIK, aplikasi Web iDebKu dapat diakses dan digunakan oleh masyarakat umum untuk meminta iDebnya secara mandiri. Dahulu masyarakat yang ingin meminta iDeb harus datang ke Bank dimana masyarakat tersebut terdaftar sebagai debitur atau datang ke kantor OJK dengan mendaftarkan diri pada aplikasi Antrian SLIK. Saat ini dengan adanya



Gambar 2 : Aplikasi Web iDebKu digunakan oleh Masyarakat

aplikasi Web iDebKu, masyarakat dapat langsung memperoleh iDebnya dengan waktu tunggu 1 (satu) hari kerja. Atau datang langsung pada Gerai SLIK di kantor OJK untuk dapat mendapatkan iDeb secara langsung saat itu juga.

Saat ini Web iDebKu dibangun dengan sistem kuota proses, dimana jika ingin mendapatkan kuota maka masyarakat harus mengakses iDebKu pada hari Senin-Jum'at pukul 08:00 sampai dengan 16:00 WIB. Di luar jam tersebut akan sangat sulit mendapatkan kuota dikarenakan kuota diproses hanya pada jam tersebut.

Kedepannya aplikasi iDebKu akan dibangun secara mobile agar dapat melayani permintaan iDeb untuk masyarakat lebih banyak lagi.

Sudahkah Anda mengakses iDebKu? Yakinkah keuangan Anda sudah sehat? Cek iDebKu untuk tahu apakah pengeluaran lebih banyak dari pendapatan, tidak membayar tagihan bulanan tepat waktu, memiliki rasio utang yang tinggi, dan atau memiliki kredit macet.

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

www.utdi.ac.id

UIN SUKA TAMBAH GURU BESAR Prof Fatimah Angkat Ustadzah Ba'alawi

YOGYA (KR) - Prof Dr Fatimah Husein MA PhD menambah deretan Guru Besar di UIN Sunan Kalijaga (Suka) Yogyakarta. Melalui orasi ilmiahnya bertajuk 'Ustadzah Ba'alawi dan Kemunculan Otoritas Keagamaan Baru di Ruang Publik Indonesia: Pendekatan Feminist Epistemology' di Gedung Prof RHA Soenarjo SH kampus setempat, Senin (10/4), Prof Fatimah resmi menyandang gelar Guru Besar Bidang Ilmu Filsafat Agama berdasarkan SK Menteri Agama RI No 024972/B.II/3/2022.

Prof Fatimah yang akrab

disapa Irma mengakui sebagai keturunan Hadramaut, ia tidak pernah berpikir akan mempelajari komunitas dan tradisinya sendiri. Dijelaskan, Diaspora Hadhrami di Indonesia dibagi menjadi dua kelompok utama, yaitu Ba'alawi (secara literal bermakna keturunan 'Alawi) yaitu keturunan Nabi Muhammad SAW dan Masyaikh non keturunan nabi.

"Kelompok Ba'Alawi ini merupakan *the religious elite in the Hadramaut* dan memiliki berbagai posisi yang cukup penting dalam konstelasi Islam di Indo-



KR-Istimewa

Prof Fatimah Husein

nesia," katanya.

Prof Fatimah menyampaikan, ada empat perempuan (ustadzah) Ba'Alawi Indonesia yang menjadi bagian dari penelitiannya,

yaitu, Ustadzah Halimah Usman Alaydrus, Ustadzah Khodijah Abdulqodir Assegaf, Ustadzah Aisyah binti Farid bin Syech Abu Bakar dan Ustadzah Syifa Muhsin al-Haddad. Jika selama ini proses pelestarian, pentransmisian dan produksi pengetahuan dan ritual tersebut secara tradisional lebih banyak dilakukan laki-laki, Prof Fatimah berupaya untuk menunjukkan, para ustadzah Ba 'Alawi ini memiliki otoritas baru yang salah satunya, dengan bantuan perkembangan media sosial menjadi lebih *visible* di ruang publik. **(Feb)-f**

'BINATAMA PUSTAKA' RAIH AKREDITASI A Dukung Literasi SMK Kesehatan Binatama

YOGYA (KR) - Perpustakaan Binatama Pustaka SMK Kesehatan Binatama berhasil meraih predikat A pada akreditasi perpustakaan dari Perpustakaan Nasional RI tahun 2022. Perpustakaan Binatama Pustaka dinilai memenuhi standar nasional perpustakaan, sehingga mendapatkan predikat A.

Kepala Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah (DPAD) DIY, Dra Monika Nur Listiyani MM menyerahkan sertifikat tersebut secara langsung kepada Kepala SMK Kesehatan Binatama Nuri Hastuti SP MKM di ruang Auditorium Lantai 1 Gedung Grhatama Pustaka DPAD DIY.

"Pencapaian ini merupakan hasil usaha keras seluruh warga sekolah dan stakeholder yang mendukung memperbaiki dan memperbaharui sistem yang telah ada," kata Nuri Hastuti, Rabu (12/4).

Nuri menyatakan, perpustakaan

Binatama Pustaka berdiri sejak tahun 2013 dan telah disahkan pendiriannya oleh Kepala Disdikpora DIY melalui SK Pendirian Perpustakaan Sekolah. Saat ini, Binatama Pustaka memiliki 2.732 judul buku tercetak yang terdiri koleksi fiksi, nonfiksi dan referensi. Binatama pustaka juga memiliki beberapa pojok baca di lingkungan sekolah. Katalog koleksi Binatama Pustaka dapat diakses umum pada laman <https://smkkesehatanbinatama.sch.id/binatamapustaka>.

Nuri menambahkan, SMK Kesehatan Binatama terus mendukung upaya pemerintah dalam gerakan literasi sekolah. Salah satunya, menyediakan perpustakaan yang memadai.

Oleh karena itu, Perpustakaan Binatama Pustaka terus berupaya meningkatkan fasilitas dan pelayanan bagi pengunjung perpustakaan. **(Ria)-f**

EKONOMI

Jaringan Indosat 100% Terintegrasi

JAKARTA (KR) - Indosat Ooredoo Hutchison (Indosat) memastikan kesiapan layanannya mendukung aktivitas ibadah Ramadan, perjalanan mudik, hingga berlibur Hari Raya Idul Fitri 1444 H bagi seluruh pelanggannya. Indosat telah mencapai 100 persen dalam mengintegrasikan jaringannya dengan teknologi Multi Operator Core Network (MOCN) di lebih dari 46.000 sites di seluruh Indonesia.

"Integrasi sites selesai sesuai target satu tahun, di akhir Maret lalu, dengan dukungan dari para mitra yaitu Ericsson, Huawei, dan Nokia sebagai penyedia perangkat radio, serta mitra-mitra transmisi, core, infrastructure tower, fiber optic, dan lainnya," ujar President Director and CEO



KR-Istimewa

Seremoni menandai terintegrasinya 100 persen jaringan Indosat.

Indosat Ooredoo Hutchison Vikram Sinha di Jakarta, Rabu (12/4) petang.

Vikram Sinha menyampaikan, kini seluruh pelanggan Indosat, baik IM3 maupun Tri, sudah dapat merasakan jangkauan jaringan yang lebih luas dengan tambahan lebih dari 700 kecamatan, kualitas layanan di dalam ruangan yang lebih baik untuk tambahan 32

persen populasi, serta pengalaman internet yang lebih cepat hingga dua kali lipat. Kecepatan unduh dan latensi yang lebih baik meningkatkan sekitar 20 persen pengalaman pelanggan untuk layanan utama seperti video streaming dan gaming.

Indosat memprediksi kenaikan trafik data tertinggi sekitar 20 persen dibandingkan hari biasa. **(San)-f**

Telkom Integrasikan IndiHome ke Telkomsel

JAKARTA (KR) - PT Telkom Indonesia (Tbk) dan Telkomsel telah menandatangani Perjanjian Pemisahan Bersyarat (Conditional Spin-off Agreement/CSA), untuk mengintegrasikan IndiHome ke Telkomsel. IndiHome merupakan pemain fixed broadband terbesar di Indonesia yang dimiliki 100 persen oleh Telkom. Pemisahan usaha dan integrasi ini, sejalan dengan inisiatif Fixed Mobile Convergence (FMC).

"Penandatanganan perjanjian ini merupakan bagian penting dalam mengimplementasikan strategi

TelkomGroup untuk menyediakan variasi layanan broadband terbaik, memperkuat bisnis, dan mewujudkan inklusi digital di Indonesia," ujar Direktur Utama Telkom Ririek Adriansyah di Jakarta, Kamis (13/4).

Menurut Ririek, proses integrasi layanan broadband untuk pelanggan ritel TelkomGroup merupakan bagian dari transformasi bisnis Five Bold Moves, untuk memperkuat posisi perusahaan sebagai pemimpin pasar telekomunikasi digital di Indonesia. Integrasi dengan Tel-

komsel yang merupakan salah satu lini bisnis andalan Telkom, akan memungkinkan masyarakat memperoleh layanan broadband yang lebih luas, dimana pelanggan dapat berpindah tempat dengan bebas, tanpa khawatir kehilangan layanan, demi mewujudkan inklusi digital.

"Transformasi bisnis TelkomGroup juga membuka peluang perusahaan untuk beroperasi lebih efektif dan efisien, baik dari struktur bisnis perusahaan, alokasi modal, dan biaya operasional," jelasnya. **(San)-f**

DI DIY PENGGUNA 596 RIBU

Pengguna Qris Harus Cermat dan Cek Berkala

SLEMAN (KR) - Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY, Budiharto Setyawan mengatakan, belum ada laporan kasus penipuan menggunakan barcode QRIS di DIY seperti yang terjadi di salah satu masjid di kawasan Jakarta. Untuk itu, pihaknya meminta masyarakat lebih cermat dan berhati-hati sebelum melakukan transaksi atau berdonasi menggunakan QRIS serta melakukan pengecekan rutin berkala.

"Belum ada kasus QRIS berkedok donasi di DIY, ini masih peninjauan. Jumlah pengguna QRIS di DIY sendiri telah mencapai 596.000 merchant per Februari 2023. Tumbuh 48,9 persen secara year-on-year (yoy). Pertumbuhan dari segi transaksi, bahkan menyentuh angka 400 persen yoy dengan nominal mencapai Rp351,5 miliar," tuturnya di Sleman, Rabu malam (12/4).

Budiharto menyatakan dengan banyaknya para pengguna QRIS tersebut,

BI meminta agar merchant melakukan pengecekan rutin guna menghindari hal-hal yang mengarah tindakan kriminal. "Kami ingatkan masyarakat lebih berhati-hati dan cek ulang nominalnya, siapa penerimanya dan tujuannya apa. Jika sudah clear baru dimasukkan password transaksi," tandasnya.

BI DIY pun telah melakukan kerjasama dengan masjid, pihak gereja, pura dan sebagainya guna melakukan pengecekan QRIS secara berkala, ter-

utama fasilitas QRIS yang diperuntukan sebagai penyaluran donasi, baik zakat maupun infaq. Meskipun total pengguna QRS di DIY hampir mencapai 600 ribu, namun sayangnya belum banyak lembaga sosial keagamaan memanfaatkan fasilitas QRIS, sehingga jumlahnya masih minim.

"Kami bersama pengurus rumah ibadah di DIY lainnya bisa memanfaatkan fasilitas QRIS. Dengan jargon Cermat, cepat, mudah, murah untuk kepentingan

konsumen maupun pelaku usaha dan industri. Ini sudah merupakan regulasi," lanjut Budiharto.

Menurut Budiharto, perkembangan pembayaran non tunai salah satunya via fasilitas QRIS ini cukup baik di DIY. Dengan demikian masyarakat DIY sudah mulai terdukasi pembayaran non tunai alias meleak keuangan atau transaksi digital.

"Untuk mendapatkan QRIS ini adalah masyarakat yang memiliki usaha, tetapi tidak terbatas itu saja. Kami juga mengeluarkan QRIS untuk kegiatan sosial. Jika digunakan untuk menggalang dana, masyarakat cukup menginformasikan lokasi rumah ibadah, yayasan, atau lembaga sosial terkait," pungkasnya. **(Ira)-f**

DUKUNG GREEN OTOMOTIF

Pameran Kendaraan Listrik Sobot Expo El - Vie

YOGYA (KR) - Pameran kendaraan listrik Sobot Expo El-Vie dibuka di Atrium Joga City Mall Yogyakarta. Pameran diinisiasi Adira Finance berlangsung hingga Minggu (16/4). Sebelumnya pameran ini juga telah digelar di Purwokerto, kemudian Yogyakarta, dan rencananya setelah Idul Fitri bakal digelar di Semarang.

Expo juga bertujuan untuk memberikan literasi kepada masyarakat dengan mengenalkan kendaraan listrik ini sebagai pilihan dalam berkendara," kata Kepala Wilayah Jawa Tengah & DIY Adira Finance, Irfan Budianto di Joga City Mall (JCM), Kamis (13/4).

Sobot Expo El - Vie merupakan pameran kendaraan listrik pertama di

Yogyalarta. "Masyarakat bisa memilih konsep pembiayaan konvensional maupun syariah. Selama pameran Adira Finance juga memberikan subsidi hingga Rp 700 ribu dan masih banyak promo lainnya," ungkapnya.

Irfan menjelaskan, meskipun saat ini animo masyarakat masih banyak pertanyaan mengenai kendaraan listrik. Namun Adira terus mencoba mengenalkan kendaraan listrik agar masyarakat punya awareness untuk menge-

tahui bagaimana seluk beluk sepeda listrik, motor listrik dan mobil listrik.

Pameran diikuti oleh 14 merek kendaraan listrik diantaranya NIU, Rakarta & Minerva, SM Sport, Volta, Segway, Viar, United, dan W-Moto. **(Ria)-f**



KR-Istimewa

Suasana pembukaan pameran kendaraan listrik Sobot Expo El-Vie di Atrium JCM